

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hutan hujan tropis yang masih dikatakan alami di Provinsi Gorontalo berada di Kawasan Suaka Margasatwa Nantu. Hutan ini merupakan kekayaan dunia yang sangat penting, karena Suaka Margasatwa Nantu merupakan salah satu dari hutan di Sulawesi yang masih utuh. Kawasan Suaka Margasatwa Nantu juga merupakan salah satu kawasan konservasi yang mempunyai nilai strategis dan memiliki keanekaragaman hayati yang melimpah.

Vegetasi dalam hutan merupakan kumpulan dari beberapa makhluk hidup yang saling berhubungan membentuk komunitas hutan untuk menjaga kestabilan alam. Komunitas hutan tersebut didominasi oleh berbagai jenis tumbuhan seperti herba, pohon dan perdu. Tumbuh-tumbuhan tersebut hidup dan tumbuh untuk menjaga keseimbangan ekosistem hutan agar vegetasi dalam hutan tetap terjaga dengan baik. Namun dari beberapa jenis tumbuhan penyusun ekosistem alam maka pohon adalah penyusun utama terbesar dalam suatu vegetasi. Oleh karena itu pohon merupakan aset paling penting untuk menjaga dan melestarikan hutan sebagai paru-paru dunia sekaligus penghasil devisa negara terbesar.

Pohon merupakan bagian dari tumbuh-tumbuhan yang mendominasi ekosistem hutan. Pohon adalah tumbuhan berkayu yang mencapai tinggi sekurang-kurangnya 6 meter pada saat dewasa. Pepohonan yang tinggi sebagai komponen dasar dari hutan memegang peranan penting dalam menjaga kesuburan tanah dengan menghasilkan unsur hara bagi vegetasi. Pohon berperan dalam perlindungan tanah, pencegah erosi dan banjir, peredam polusi, penjaga

keseimbangan iklim global dan sebagai sumber plasma nutfah. Banyaknya manfaat pohon sehingga manusia sering kali menyalahgunakannya untuk kepentingan pribadi. Kerusakan pohon mengakibatkan ekosistem terganggu sehingga kestabilan alam pun berada diujung tanduk. Makhluk hidup yang menggantungkan hidupnya pada pohon-pohon tersebut harus bekerja keras untuk tetap melangsungkan hidupnya tanpa terkecuali ekosistem yang berada di Suaka Margasatwa Nantu. Hal tersebut mengingat suaka margasatwa Nantu berada diantara dua kabupaten dengan masyarakat yang memiliki kepentingan berbeda sehingga kemungkinan eksplorasi hasil hutan secara besar-besaran sangat tinggi.

Setiap tumbuh-tumbuhan yang hidup membentuk komunitas di hutan memiliki interaksi antara tumbuhan lain dengan lingkungannya. Interaksi tersebut misalnya ada spesies tumbuhan yang harus hidup menumpang pada tumbuhan lain serta ada pula yang membutuhkan naungan dari tumbuhan lain untuk hidup sehingga mereka dapat tumbuh berdampingan membentuk sebuah komunitas hutan. Hubungan ketertarikan untuk tumbuh bersama ini dikenal dengan asosiasi, yang dapat bersifat positif, negatif, atau tidak berasosiasi. Asosiasi positif terjadi bila suatu jenis tumbuhan hadir bersamaan dengan jenis tumbuhan lainnya atau pasangan jenis terjadi lebih sering daripada yang diharapkan. Asosiasi negatif terjadi bila suatu jenis tumbuhan tidak hadir bersamaan dengan jenis tumbuhan lainnya; atau pasangan jenis terjadi kurang daripada yang diharapkan (Kurniawan, 2008 dalam Mayasari, 2012: 57).

Semua jenis tumbuhan memerlukan air, nutrisi, oksigen dan CO₂ serta kelembaban tanah dan cahaya matahari. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut,

maka tumbuhan saling berkompetisi. Tumbuhan yang berada di bawah naungan merupakan vegetasi yang menempati lapisan bawah suatu pohon. Tumbuhan bawah naungan ini juga memerlukan cahaya matahari karena tumbuhan bawah mempunyai kemampuan menahan aliran permukaan sehingga tingkat erosi akan lebih rendah.

Pengalaman peneliti ketika melakukan observasi awal terhadap kawasan suaka margasatwa Nantu menggambarkan bahwa areal kawasan itu sangat luas sehingga untuk menjelajahnya membutuhkan jalur-jalur yang tepat sebagai akses jalan di dalam kawasan suaka margasatwa Nantu. Kawasan yang luas tersebut didukung oleh banyak jenis pohon saling berinteraksi membentuk komunitas vegetasi hutan. Hasil observasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk penelitian agar memperoleh data spesifik keadaan vegetasi pohon di suaka margasatwa Nantu melalui jalur-jalur yang tepat sebagai akses jalan menjelajahi suaka margasatwa Nantu. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Hamidun & Baderan (2013: 8) bahwa vegetasi pada tingkat pohon di kawasan itu telah ditemukan sebanyak 95 jenis, diantaranya terdapat sepuluh jenis dengan Indeks Nilai Penting terbesar yang menjadikan Beringin (*Ficus nervosa* Heyne) sebagai tumbuhan dominan dengan Indeks Nilai Penting mencapai 26,35%.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul ***“Asosiasi Vegetasi Utama Pohon Dengan Tumbuhan Bawah Naungan Di Kawasan Suaka Margasatwa Nantu”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Asosiasi Vegetasi Utama Pohon Dengan Tumbuhan Bawah Naungan Di Kawasan Suaka Margasatwa Nantu?”

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Asosiasi Vegetasi Utama Pohon Dengan Tumbuhan Bawah Naungan Di Kawasan Suaka Margasatwa Nantu.

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian ini yaitu:

- a. Bagi Dosen
 - Sebagai bahan masukan dalam mengajar terutama untuk mata kuliah ekologi
 - Sebagai informasi tambahan tentang asosiasi penyusun utama vegetasi pohon di kawasan Suaka Margasatwa Nantu
- b. Bagi Pemerintah
 - Sebagai data tambahan untuk vegetasi pohon yang berada di Kawasan Suaka Margasatwa Nantu
 - Informasi tambahan untuk pelestarian keanekaragaman hayati di Kawasan Suaka Margasatwa Nantu
 - Sebagai bahan masukan pemerintah untuk melakukan penelitian lanjutan untuk mengungkap lebih rinci kekayaan alam kawasan Suaka Margasatwa Nantu

c. Bagi Masyarakat

- Menambah wawasan tentang Kawasan Suaka Margasatwa Nantu sehingga masyarakat lebih merasa bertanggung jawab untuk menjaga dan melestraikan kawasan ini bukan untuk memanfaatkannya untuk kepentingan pribadi
- Sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan tindakan merusak Kawasan Suaka Margasatwa Nantu agar dapat dinikmati oleh generasi dimasa akan datang

d. Bagi Mahasiswa

- Sebagai acuan untuk melakukan penelitian lanjutan untuk menambah data tentang keanekaragaman hayati di kawasan Suaka Margasatwa Nantu
- Menambah pengetahuan terhadap kawasan Suaka Margasatwa Nantu agar rasa tanggung jawab untuk melestarikan dan menjaga kawasan ini untuk masa depan lebih besar
- Sebagai tolak ukur kemampuan dalam menyusun sebuah penelitian.